

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian pre-eksperimental dengan deskriptif kuantitatif dan metode *cross-sectional*. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui pengetahuan masyarakat Kecamatan Kedamaian, kota Bandar Lampung Tahun 2025 terhadap penggunaan antibiotik sebelum dan sesudah pemberian edukasi. Penelitian ini diawali dengan pemberian *pretest* melalui lembar kuesioner sebelum dilakukan intervensi, intervensi yang dilakukan berupa video edukasi tentang antibiotik kepada masyarakat kemudian diberikan *posttest* melalui lembar kuesioner. Video edukasi tersebut akan dikirimkan secara *Online* melalui *WhatsApp Group* oleh peneliti kepada responden. Hasil yang didapatkan pada penelitian ini berupa angka yang diproses menggunakan menggunakan aplikasi komputer (*Microsoft Excel*) atau IBM SPSS Statistik 25.

B. Hipotesis

Adanya pengaruh intervensi dengan video edukasi terhadap pengetahuan masyarakat terkait antibiotik di Kecamatan Kedamaian Kota Bandar Lampung.

C. Variabel Penelitian

Adapun variabel pada penelitian ini yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen merupakan variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel independen merupakan variabel bebas yang ketika terjadi perubahan pada nilainya akan berdampak pada variabel yang lain (Notoadmodjo, 2018: 119).

1. Variabel independen yaitu intervensi dengan video edukasi terhadap pengetahuan masyarakat terkait antibiotik.
2. Variabel dependen yaitu pengetahuan masyarakat Kecamatan Kedamaian.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan total semua satuan maupun individu. Pada penelitian ini digunakan seluruh penduduk Kecamatan Kedamaian Kota Bandar Lampung sebagai populasi yang berjumlah 12.140 kepala keluarga (KK).

2. Sampel

Sampel ialah bagian dari populasi yang akan dipakai pada penelitian. Penelitian ini memakai 100 sampel yaitu penduduk Kecamatan Kedamaian, Kota Bandar Lampung yang sesuai dengan kriteria inklusi sampel di penelitian ini. Berikut kriteria inklusi serta kriteria eksklusi pada penelitian ini :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria yang dipatuhi dari masing-masing anggota populasi agar ditetapkan sebagai sampel (Notoadmojo, 2018:130).

- 1) Tinggal menetap di wilayah Kecamatan Kedamaian
- 2) Mampu membaca, mendengar, dan melihat
- 3) Sedang atau pernah menggunakan antibiotik
- 4) Berusia 17-65 tahun
- 5) Bersedia menjadi responden
- 6) Memiliki *handphone*
- 7) Tidak ada gangguan kejiwaan

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi ialah kriteria dari setiap anggota populasi yang tidak mungkin ditetapkan sebagai sampel (Notoadmojo, 2018:130).

- 1) Tidak dapat menyelesaikan kuesioner

Untuk perhitungan besar jumlah sampel yang digunakan menggunakan rumus *Taro Yamane* (Sugiyono, 2021:137) :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel 10% ($e=0,1$)

Perhitungan jumlah sampel pada penelitian ini adalah :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N(e^2)} \\
 &= \frac{12.140}{1 + 12.140(0,10^2)} \\
 &= \frac{12.140}{1 + 12.140(0,01)} \\
 &= \frac{12.140}{1 + 121,4} \\
 &= \frac{12.140}{122,4} \\
 &= 99,18 \text{ (Dibulatkan menjadi 100 responden)}
 \end{aligned}$$

Sampel pada penelitian ini diambil dari 7 kelurahan yang terdapat di Kecamatan Kedamaian dengan jumlah 12.140 kepala keluarga (KK).

Tabel 3.1 Jumlah kepala keluarga (KK) di Kecamatan Kedamaian

No	Kelurahan	Jumlah KK
1.	Tanjung Gading	1148 kepala keluarga (KK)
2.	Tanjung Raya	2118 kepala keluarga (KK)
3.	Kedamaian	2072 kepala keluarga (KK)
4.	Kalibalau Kencana	2354 kepala keluarga (KK)
5.	Tanjung Baru	1830 kepala keluarga (KK)
6.	Bumi Kedamaian	2154 kepala keluarga (KK)
7.	Tanjung Agung Raya	484 kepala keluarga (KK)
Jumlah total		12140 kepala keluarga (KK)

Penelitian ini memakai teknik pengambilan sampel *Accidental Sampling* dan *Purposive Sampling*. Pengambilan sampel dengan metode *Accidental Sampling* ialah teknik pengambil sampel yang didasari secara kebetulan yakni siapapun orang yang bertemu secara kebetulan dengan peneliti bisa ditetapkan sebagai sampel ketika orang tersebut terlihat layak menjadi sumber data. Pengambilan sampel dengan metode *Purposive Sampling* ini didasari oleh pertimbangan rangkaian tertentu yang diatur oleh peneliti, rangkaian pertimbangan tersebut meliputi sifat dan ciri populasi yang sudah diketahui terlebih dahulu. Cara pengambilannya yaitu diawali dari identifikasi

keseluruhan karakteristik dari populasi oleh peneliti dengan diadakannya studi pendahuluan. Kemudian ditetapkan sampel dari anggota populasi tersebut yang memenuhi kriteria yang diatur oleh peneliti (Notoadmojo, 2018:125).

Untuk perhitungan sampel tiap kelurahan di Kecamatan Kedamaian Kota Bandar Lampung adalah :

$$\text{Kelurahan Tanjung Gading} = \frac{1148}{12140} \times 100 = 9,45 \approx 10 \text{ responden}$$

$$\text{Kelurahan Tanjung Raya} = \frac{2118}{12140} \times 100 = 17,44 \approx 17 \text{ responden}$$

$$\text{Kelurahan Kedamaian} = \frac{2072}{12140} \times 100 = 17,06 \approx 17 \text{ responden}$$

$$\text{Kelurahan Kalibalau Kencana} = \frac{2354}{12140} \times 100 = 19,39 \approx 19 \text{ responden}$$

$$\text{Kelurahan Tanjung Baru} = \frac{1830}{12140} \times 100 = 15,07 \approx 15 \text{ responden}$$

$$\text{Kelurahan Bumi Kedamaian} = \frac{2154}{12140} \times 100 = 17,74 \approx 18 \text{ responden}$$

$$\text{Kelurahan Tanjung Agung Raya} = \frac{484}{12140} \times 100 = 3,98 \approx 4 \text{ responden}$$

E. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dijalankan di Kecamatan Kedamaian Kota Bandar Lampung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dijalankan pada periode bulan april-meい 2025.

F. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan melakukan pengumpulan data primer via online menggunakan google form pada responden yang telah maupun tengah memakai antibiotik di Kecamatan Kedamaian Kota Bandar Lampung dalam bentuk beberapa pertanyaan.

1. Prosedur Kerja Penelitian

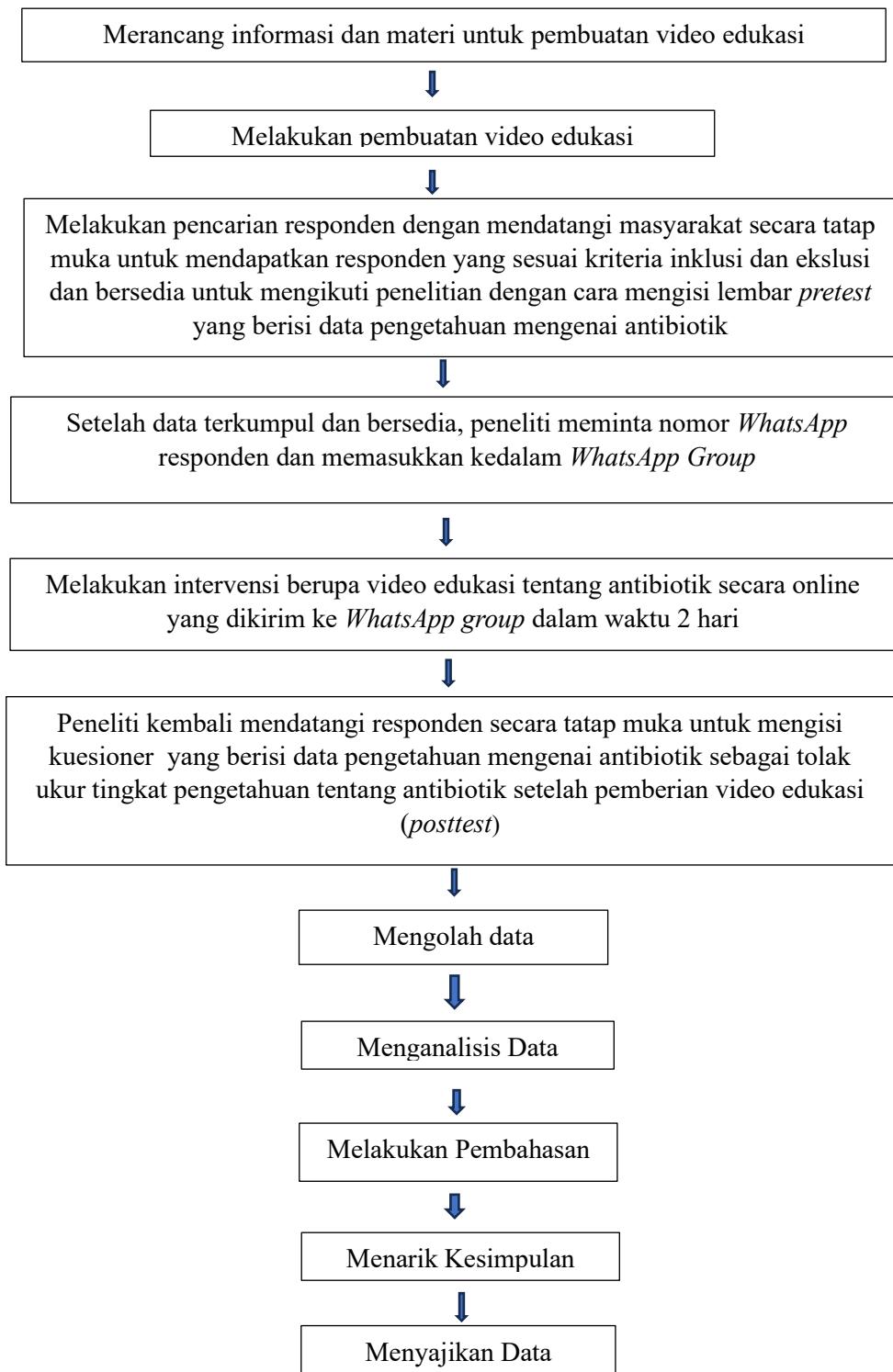
Penelitian diawali dengan meminta izin untuk melakukan penelitian kepada camat Kecamatan Kedamaian



Melakukan Uji validitas dan reliabilitas

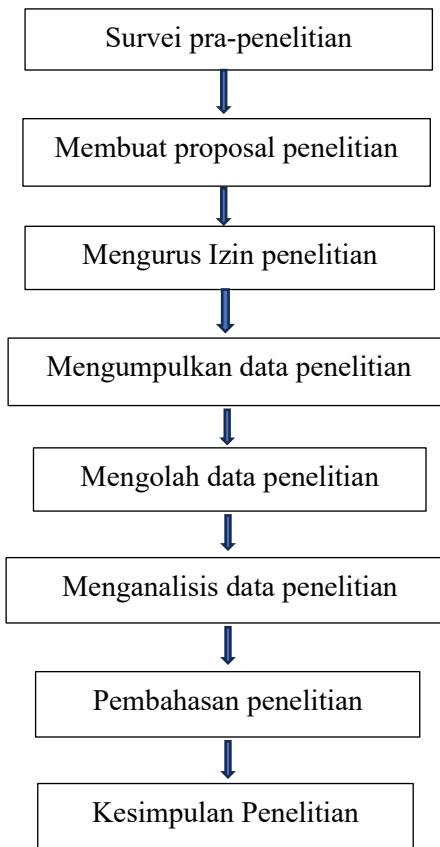


Merancang informasi dan materi untuk membuat video edukasi



Gambar 3. 1 Prosedur Kerja Penelitian

2. Alur Penelitian



Gambar 3. 2 Alur Penelitian

G. Pengolahan dan Analisis Data

Dalam penelitian, pengolahan data ialah hal yang penting sebab data yang didapat langsung dari penelitian merupakan data mentah atau belum mampu memberikan informasi apapun. Maka, diperlukan pengolahan data agar mendapat hasil penyajian data dan kesimpulan yang baik (Notoadmojo, 2018:171).

1. Cara Pengolahan Data

Menurut Notoadmojo (2018), pengolahan data dapat dilakukan sebagai berikut

a. *Editing*

Editing ialah kegiatan guna mengecek kembali sekaligus memperbaiki jawaban dalam formular atau kuesioner, apabila terdapat jawaban yang kurang lengkap maka kemungkinan dilakukan pengambilan data ulang, atau

dimasukkan kedalam pengolahan “*data missing*” jika pengambilan ulang tidak dimungkinkan.

b. *Coding*

Coding merupakan langkah setelah editing, yaitu pengubahan data yang berbentuk kalimat menjadi data angka. Misalnya 0 = tidak tepat, 1 = tepat. Peranan *coding* sangat bermanfaat untuk mempermudah melakukan pemasukan data (*data entry*).

c. *Data Entry*

Setelah mendapat data dari *editing* dan *coding*, kemudian memasukkan data tersebut ke dalam program komputer. Program komputer untuk *entry data* penelitian yang digunakan adalah Microsoft excel dan IBM SPSS Statistik 20.

d. *Cleaning*

Pembersihan data atau *cleaning* merupakan proses mengecek kembali data yang kemungkinan terdapat kesalahan atau ketidaklengkapan dan jika terjadi dilakukan koreksi.

e. *Tabulating* data

Tabulasi data ialah proses pengelolaan data yang dikerjakan melalui pemasukan data ke dalam tabel maupun penyajian data dengan bentuk tabel agar membantu pengamatan.

2. Analisis Data

a. Analisis univariat

Analisis data yang dikerjakan yaitu analisis *univariate*, analisis ini dimaksudkan sebagai penjabaran karakteristik dari variabel-variabel penelitian. Distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel merupakan hasil dari analisis ini (Notoadmojo, 2018:182).

Berikut cara menganalisis data:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

F = jumlah skor jawaban responden

N = jumlah total skor keseluruhan

100% = konstanta

b. Analisis bivariat

Metode untuk memeriksa data untuk menentukan dampak dari variabel penelitian disebut analisis bivariat. Analisis ini dipakai guna mengamati efek sikap sebelum dan sesudah diberikan intervensi, edukasi dan *leaflet*.

- 1) Jika nilai signifikansi uji $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya intervensi, edukasi dan *leaflet* tidak mempengaruhi sikap masyarakat terkait penyimpanan dan pembuangan obat di rumah secara signifikan.
- 2) Jika nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya intervensi, edukasi dan *leaflet* mempengaruhi sikap masyarakat secara signifikan terkait penyimpanan dan pembuangan obat di rumah.
3. Klasifikasi Tingkat Pengetahuan

Menurut Sugiyono (2019), pengklasifikasian tingkat pengetahuan dibagi menjadi 4 yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Berikut rentang persentasenya :

- a. Tingkat pengetahuan sangat baik apabila skor 76-100%
- b. Tingkat pengetahuan baik apabila skor 51-75%
- c. Tingkat pengetahuan cukup apabila skor 26-50%
- d. Tingkat pengetahuan kurang apabila skor 0-25%

4. Contoh perhitungan
 - a. Tingkat Pengetahuan Antibiotik berdasarkan item pertanyaan, terdapat 7 item pengetahuan diantaranya :

- 1) Pengertian antibiotik
- 2) Cara mendapatkan antibiotik
- 3) Nama antibiotik
- 4) Indikasi antibiotik
- 5) Aturan pakai antibiotik
- 6) Cara penggunaan antibiotik
- 7) Resistensi antibiotik

Setiap item pemahaman di atas mencakup soal di kuesioner. Untuk melihat persentase pengetahuan per item dilakukan perhitungan menggunakan rumus, apabila responden menjawab 1 benar soal dari 3 pertanyaan, maka ditentukan perhitungannya sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{1}{3} \times 100\%$$

P = 33,33% (Kategori pengetahuan cukup)

Keterangan:

P = persentase

F = jumlah skor jawaban responden

N = jumlah total skor keseluruhan

100% = konstanta

- 1) Perhitungan tingkat pengetahuan antibiotic Masyarakat kecamatan kedamaian kota bandar lampung pada kuesioner terdapat 21 soal, jika responden berhasil menjawab 12 soal maka, untuk menentukan apakah tingkat pengetahuannya kurang, cukup atau baik dilakukan perhitungan sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{12}{18} \times 100\%$$

P = 66,66 % (Kategori pengetahuan baik)

Keterangan:

P = persentase

F = jumlah skor jawaban responden

N = jumlah total skor keseluruhan

100% = konstanta